

**STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
KARANTINA IKAN DALAM PEMBANGUNAN
PERIKANAN BERKELANJUTAN**



Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2
pada Program Studi Ilmu Lingkungan

Bazar Ristiyawan
NIM 30000212410032

PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014

TESIS

**STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
KARANTINA IKAN DALAM PEMBANGUNAN
PERIKANAN BERKELANJUTAN**

Disusun oleh

Bazar Ristiyawan
NIM 30000212410032

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS

Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
KARANTINA IKAN DALAM PEMBANGUNAN
PERIKANAN BERKELANJUTAN**

Disusun oleh

Bazar Ristiyawan
NIM 30000212410032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 03 Februari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS

.....

Anggota

1. Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA

.....

2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

.....

3. Drs. Ign. Boedi Hendarto, M.Sc, Ph.D

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Februari 2014

Bazar Ristiyawan

RIWAYAT HIDUP



Bazar Ristiyawan lahir di Kota Klaten, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 08 November 1978. Merupakan anak ke empat dari pasangan Bapak Daris, BA (Almarhum) dan Ibu Sri Rustiyah (Almarhumah). Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri Tempursari 1 Klaten pada tahun 1991, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Klaten pada tahun 1994 dan pendidikan menengah atas di SMU Negeri 1 Klaten pada tahun 1997.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi di Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar sarjana pada tahun 2003. Pada tahun 2006 penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pusat Karantina Ikan, Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Calon Pengendali Hama dan Penyakit Ikan (PHPI). Pada Bulan September 2012 memperoleh beasiswa dari Pusbindiklatren, Bappenas untuk melanjutkan studi di Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “Strategi Implementasi Kebijakan Karantina Ikan dalam Pembangunan Perikanan Berkelanjutan” dapat diselesaikan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar master pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro. Strategi kebijakan karantina ikan perlu dilakukan secara terarah dan berkesinambungan agar pelaksanaan kegiatan karantina ikan dapat berjalan dengan optimal yang didukung antara lain oleh sarana dan prasarana, sumberdaya manusia, teknik dan metoda serta kemampuan diagnosis HPIK yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan karantina ikan dapat dipengaruhi oleh kelembagaan dan peraturan perundang-undangan yang kuat, serta peran serta masyarakat.

Selama penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa, masukan ide, saran, bimbingan dan arahan, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS selaku Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA selaku Pembimbing Kedua atas bimbingan, saran dan arahan dalam penulisan tesis ini;
3. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan Drs. Ign. Boedi Hendrarto, M.Sc, Ph.D selaku penguji atas saran, masukan dan koreksi untuk penyempurnaan tesis ini;
4. Staf Pengajar dan Administrasi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro;
5. Pusbindiklatren, BAPPENAS atas beasiswa yang diberikan;
6. Pusat Karantina Ikan, BKIPM, Kementerian Kelautan dan Perikanan atas izin tugas belajar yang diberikan;


7. Pimpinan, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Staf lingkup Pusat Karantina Ikan atas dukungan dalam menjalankan tugas belajar ini;
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro Angkatan 35 atas dukungan, dorongan dan persahabatan yang terjalin penuh kebersamaan selama menempuh pendidikan;
9. Keluarga tercinta: Istri Ida Riana Valentina, putra tersayang Al Baihaqi Nitipraja sebagai kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini, serta semua pihak atas bantuannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, metode maupun referensi yang ditinjau maka penulis menyadari masih ada kekurangan pada penyusunan tesis ini, untuk itu saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan khususnya bagi Pusat Karantina Ikan.

Semarang, Februari 2014

Penulis,

Bazar Ristiyawan



"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

QS. Al-Qashash (28): 77

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Karya ilmiah ini ku persembahkan untuk Istriku Ida Riana Valentina, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal, putra tersayang Al Baihaqi Nitipraja sebagai kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kerangka Pikiran	6
1.5. Hipotesis	8
1.6. Kegunaan Penelitian	8
1.7. Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Karantina Ikan	13
2.2. Kebijakan Publik	14
2.3. Sistem Kebijakan Publik	14
2.4. Fenomena-fenomena yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	15
2.5. Pembangunan Berkelanjutan	18
2.6. Pembangunan Perikanan Berkelanjutan	19
2.7. Fungsi Perencanaan dalam Pembangunan	21
2.8. Analisis SWOT	21
2.9. <i>Analytical Hierarchy Process</i>	23
2.10. Keunggulan dan Kelemahan Analisis SWOT dan AHP	25
2.11. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	26
2.12. <i>World Trade Organization</i> (WTO)	26
2.13. Peranan <i>Biosecurity</i> pada Unit Usaha Budidaya	27
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tipe Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Pengumpulan Data	30
3.4. Teknik Analisis Data	31
3.5. Implementasi Kebijakan Karantina Ikan	32
3.6. Analisis SWOT	34

3.6.1. Punyusunan Kuesioner	34
3.6.2. Penentuan Responden	34
3.6.3. Analisis Data	36
3.6.4. Penentuan Strategi	37
3.7. <i>Analytical Hierarchy Process</i>	37
3.7.1. Prinsip Penyusunan Hirarki	38
3.7.2. Penilaian Kuesioner AHP	38
3.7.3. Perumusan Prioritas Strategi	39
3.7.4. Pengolahan Data	39
3.8. Uji Hipotesis	39
3.9. Implikasi Strategi terhadap Pembangunan Perikanan Berkelanjutan.....	40
3.10. Lingkup Penelitian	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1. Sejarah Pusat Karantina Ikan	41
4.1.2. Kelembagaan Karantina Ikan	42
4.2. Hasil Analisis SWOT	43
4.2.1. Perumusan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	44
4.2.1.1. Perumusan Faktor-Faktor Internal	47
4.2.1.2. Perumusan Faktor-Faktor Eksternal	54
4.2.2. Pembobotan <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) dan <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> (EFAS)	60
4.2.3. Perumusan Strategi	63
4.3. Perumusan Prioritas Strategi dengan AHP	66
4.4. Pengujian Hipotesis	71
4.5. Implikasi Kebijakan Karantina Ikan dalam Pembangunan Perikanan Berkelanjutan	72
4.5.1. <i>Ecological Sustainability</i>	73
4.5.2. <i>Socioeconomic sustainability</i>	77
4.5.3. <i>Community Sustainability</i>	78
4.5.4. <i>Institutional Sustainability</i>	80
V. KESIMPULAD DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	84
5.2.1. Saran Akademis	84
5.2.2. Saran Praktis	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	7
Gambar 2. Hubungan Tiga Elemen Sistem Kebijakan (William N Dunn).....	15
Gambar 3. Model Implementasi Kebijakan (van Meter dan van Horn)	18
Gambar 4. Hirarki dalam Analisis SWOT dan AHP	38
Gambar 5. Hasil Analisis AHP	66
Gambar 6. Piramida <i>Biosecurity</i>	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian-Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Matriks SWOT	37
Tabel 3. Tabel Skoring	38
Tabel 4. Perumusan Identifikasi Faktor Internal	45
Tabel 5. Perumusan Identifikasi Faktor Eksternal	45
Tabel 6. Hasil Penilaian Responden untuk Faktor-Faktor Internal	46
Tabel 7. Hasil Penilaian Responden untuk Faktor-Faktor Eksternal	46
Tabel 8. Ringkasan Pengelompokan Faktor-Faktor Internal	47
Tabel 9. Ringkasan Pengelompokan Faktor-Faktor Eksternal	54
Tabel 10. Pembobotan IFAS	60
Tabel 11. Pembobotan EFAS	61
Tabel 12. Matriks Interaksi IFAS dan EFAS SWOT	64
Tabel 13. Urutan Prioritas Strategi Kebijakan	67
Tabel 14. Wabah Penyakit Ikan	75
Tabel 15. Data Lalu Lintas Produk Perikanan	77
Tabel 16. Unit Usaha Pembudidaya Ikan (UUPI) yang Tersertifikasi	79
Tabel 17. Data Pelanggaran	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner SWOT	91
Lampiran 2. Kuesioner AHP	97
Lampiran 3. Konstruksi Regulasi Karantina Ikan.....	103
Lampiran 4. Daftar Istilah (<i>Glossary</i>)	104
Lampiran 5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992	105

ABSTRAK

Potensi dan pemanfaatan sumber daya hayati perikanan di Indonesia yang tinggi, serta semakin meningkatnya lalu lintas komoditas perikanan baik antar negara maupun antar area di dalam wilayah Negara Republik Indonesia, memiliki peluang terhadap meningkatnya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK). Tindakan pencegahan terhadap masuk dan tersebarnya HPIK perlu dilakukan melalui tindakan karantina ikan pada komoditas perikanan yang dilalulintaskan. Kebijakan karantina ikan perlu dilakukan secara terarah dan berkesinambungan agar pelaksanaan kegiatan karantina ikan dapat berjalan dengan optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor internal, eksternal serta merumuskan kebijakan karantina ikan, dan menetapkan prioritas kebijakan karantina ikan dalam mendukung pembangunan perikanan berkelanjutan. Metode pada penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknis analisis data dengan pendekatan gabungan antara SWOT dan AHP, melalui kuesioner dengan responden dari pemerintah, pengusaha dan akademisi. Hasil pembobotan IFAS dan EFAS SWOT dapat diketahui faktor kekuatan utama adalah “Dukungan peraturan perundangan dalam penyelenggaraan kegiatan karantina ikan”, sedangkan faktor kelemahan utama yaitu “Tindakan pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian kasus pelanggaran perundang-undangan karantina ikan”. Peluang utama adalah “Kerjasama dengan instansi terkait dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau pencegahan dan penindakan”, sedangkan faktor ancaman utama adalah “Adanya persyaratan teknis yang diberlakukan oleh negara tujuan ekspor”. Prioritas utama alternatif kebijakan karantina ikan dalam pembangunan perikanan berkelanjutan adalah “Meningkatkan jaminan kesehatan ikan melalui pengendalian hama dan penyakit ikan mulai dari unit usaha budidaya sampai tempat pengeluaran baik untuk lalu lintas ekspor atau antar area”. Prioritas alternatif strategi implementasi kebijakan karantina ikan di atas dapat memberikan implikasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aspek-aspek pembangunan perikanan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Kebijakan, Karantina Ikan, SWOT, AHP

ABSTRACT

The potential and utilization of fisheries resources in Indonesia is high, and the increasing fishery commodities traffic both international and domestic, has a chance against the increasing risk of the entry and spread of fish quarantine pests and diseases (HPIK). It can reduce production levels even threaten the sustainability Indonesian fishery resources, which in turn could harm the national economy. Precautions against the entry and spread HPIK needs to be done through quarantine measures on fishery commodities. Quarantine policy strategies need to be directed and continuous in order to run optimally. The purpose of this study was to identify the internal factors, external factors and formulating fish quarantine alternative policies, setting policy priorities in support of the development of quarantine sustainable fisheries. The method used in this study was descriptive qualitative. The data analysis used a combined approach SWOT and AHP analysis, through questionnaires with respondents from government, business and academia. IFAS and EFAS assessment results on the SWOT analysis showed the main strength factor was "support legislation in the implementation of quarantine activities", while the main weakness factor was "Preventive measures and enforcement, as well as the settlement of violations of the laws of quarantine". The main opportunity factor was "Cooperation with the relevant agencies in carrying out operations and / or prevention and repression", while the main threat factor was the "existence of the technical requirements imposed by export destination countries". The main priority of quarantine alternatives policy in the development of sustainable fisheries was "Improving the health insurance through pest control fish and fish diseases ranging from farming units up spending a good place for export or domestic trading". Priority alternative implementation strategies of fish quarantine policy implications above can provide either directly or indirectly to aspects of sustainable fisheries development.

Keywords : Strategy, Policy , Fish Quarantine , SWOT, AHP